

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) DAN KEBIASAAN
MEMBACA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERPEN
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 6 PADANG**

TESIS

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan
gelar Magister Pendidikan**



**ELFA SAHIDA
NIM 18174007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM MAGISTER FAKULTAS BAHASA DAN SENI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

ABSTRACT

Elfa Sahida. 2021. “The Effect of Cooperative Learning Model Type Numbered Head Together (NHT) and Reading Habits on Short Story Text Writing Skills for Class XI Students of SMA Negeri 6 Padang”

This study aims to describe the effect of using the Numbered Head Together (NHT) Cooperative Learning Model and Reading Habits on the Skills of Writing Short Story Texts in Class XI SMA Negeri 6 Padang. The theory used is writing short story text skills, NHT cooperative learning model, reading habits, and conventional learning methods. This type of research is a quantitative research with a quasi experimental method. The design in this study is a factorial design (2x2). The total population is 287 students with a sample of 60 students. The samples in this study were class XI IPA 1 (experimental class) and XI IPA 2 (control class) which were determined by random sampling technique. In this study there are three variables. First, the NHT type of cooperative learning model. Second, the skill of writing short story texts. Third, reading habits and short story text writing skills scores in the two sample classes. Data was collected through a questionnaire link reading habits and a short story text writing skill test.

The results of this study are as follows. First, the value of students' short story text writing skills using the NHT type cooperative learning model is higher than the students' short story text writing skills using the conventional model because $t_{count} > t_{table}$ ($1.95 > 1.65$). Second, the value of short story text writing skills of students who have high reading habits using the NHT type cooperative learning model is higher than the value of short story text writing skills of students who have high reading habits using conventional methods because $t_{count} > t_{table}$ ($2.61 > 1.76$). Third, the value of the short story text writing skills of students who have low reading habits using the NHT type cooperative learning model is higher than the value of short story text writing skills of students who have low reading habits using conventional methods because $t_{count} > t_{table}$ ($3.39 > 1.76$). Fourth, there is no interaction between the NHT type of cooperative learning model and reading habits in influencing students' short story writing skills because $t_{hitung} < t_{table}$ ($0.74 < 4.19$). The NHT cooperative learning model is effective because it can improve student learning outcomes. In addition, the NHT type of cooperative learning model can be applied to students who have high reading habits and can also be used to students who have low habits.

ABSTRAK

Elfa Sahida. 2021. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan Kebiasaan Membaca Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Padang”

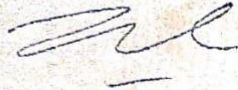
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan kebiasaan membaca terhadap keterampilan menulis teks cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 6 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasy experiment*). Rancangan dalam penelitian ini adalah faktorial design (2x2). Jumlah populasi 287 siswa dengan sampel 60 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA 1 (kelas eksperimen) dan XI IPA 2 (kelas kontrol) yang ditentukan teknik random sampling. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel. Pertama, model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Kedua, keterampilan menulis teks cerpen. Ketiga, kebiasaan membaca. Data dalam penelitian ini adalah skor keterampilan menulis teks cerpen dan skor kebiasaan membaca pada kedua kelas sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui angket kebiasaan membaca dan tes keterampilan menulis teks cerpen.

Hasil penelitian ini sebagai berikut. Pertama, nilai keterampilan menulis teks cerpen siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih tinggi daripada nilai keterampilan menulis teks cerpen siswa yang diajarkan dengan menggunakan model konvensional karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,95 > 1,65$). Kedua, nilai keterampilan menulis teks cerita pendek siswa yang memiliki kebiasaan membaca tinggi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih tinggi daripada nilai keterampilan menulis teks cerita pendek siswa yang memiliki kebiasaan membaca tinggi yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,61 > 1,76$). Ketiga, nilai keterampilan menulis teks cerita pendek siswa yang memiliki kebiasaan membaca rendah yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih tinggi daripada nilai keterampilan menulis teks cerita pendek siswa yang memiliki kebiasaan membaca rendah yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,39 > 1,76$). Keempat, tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan kebiasaan membaca dalam mempengaruhi keterampilan menulis teks cerita pendek siswa karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,74 < 4,19$). Model pembelajaran kooperatif tipe NHT efektif digunakan karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat diterapkan pada siswa yang memiliki kebiasaan membaca tinggi dan juga dapat digunakan pada siswa yang memiliki kebiasaan rendah.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Elfa Sahida*
NIM : 18174007
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

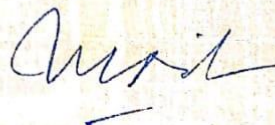
Nama Tanda Tangan Tanggal



Dr. Abdurahman, M.Pd.
Pembimbing

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi

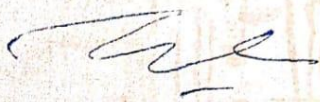




Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.
NIP 196902121994031004



Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
NIP 196107021986021002

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Abdurahman, M.Pd.</u> (Ketua)	 _____
2.	<u>Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.</u> (Anggota)	 _____
3.	<u>Dr. Afrita, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____

Mahasiswa

Mahasiswa : *Elfa Sahida*
NIM : 18174007
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Tanggal Ujian : 28 Juli 2022

Pernyataan Keaslian Tesis

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul :

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) DAN KEBIASAAN
MEMBACA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERPEN
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 6 PADANG**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, 28 Juli 2022

Yang memberi pernyataan,



Elfa Sahida

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah Swt Yang Maha Pengasih yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan Kebiasaan Membaca Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Padang”. Tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Abdurahman, M.Pd. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan untuk kesempurnaan tesis ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara: (1) Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd., Dr. Afrita, M.Pd., selaku dosen penguji, (2) Dr. Amril Amir, M.Pd. selaku validator, (3) Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (4) Ariadi Uska, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 6 Padang, dan (5) kepada siswa siswi SMA Negeri 6 Padang terutama kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juni 2022
Penulis,

Elfa Sahida
NIM 18174007

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. KajianTeori	12
1. Hakikat Teks Cerpen.....	12
a. Pengertian Teks Cerpen.....	12
b. Unsur Intrinsik Cerpen	13
c. Struktur Teks Cerpen	20
d. Kebahasaan Teks Cerpen	21
e. Indikator Pengukuran Keterampilan Teks Cerpen.....	25
2. Pembelajaran Kooperatif.....	26
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif	26
b. Ciri-ciri Pembelajaran Kooperatif.....	27
c. Unsur-unsur Pembelajaran Kooperatif.....	28
d. Tujuan Pembelajaran Kooperatif.....	29
e. Prinsip Pembelajaran Kooperatif	30

f.	Prosedur Pembelajaran Kooperatif	31
g.	Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif	31
3.	Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT	33
a.	Pengertian NHT	33
b.	Langkah-langkah Menggunakan NHT	33
4.	Kebiasaan Membaca	35
a.	Pengertian Membaca	35
b.	Pengertian Kebiasaan Membaca	36
c.	Ciri-ciri Kebiasaan Membaca	37
d.	Pengukuran Kebiasaan Membaca	38
e.	Indikator Kebiasaan Membaca	38
B.	Penelitian yang Relevan	39
C.	Kerangka Konseptual	40
D.	Hipotesis Penelitian	45

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis dan Metode Penelitian	46
B.	Desain Penelitian	46
C.	Populasi dan Sampel	48
D.	Variabel dan Data	50
E.	Definisi Operasional	50
F.	Instrumen Penelitian	52
G.	Prosedur Penelitian	55
H.	Teknik Pengumpulan Data	59
I.	Teknik Analisis Data	60

BAB IV HASIL PENELITIAN

A.	Deskripsi Data	68
1.	Kebiasaan Membaca	69
a.	Kebiasaan Membaca Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	70
b.	Kebiasaan Membaca Tinggi Kelas Eksperimen dan Kontrol	70
c.	Kebiasaan Membaca Rendah Kelas Eksperimen dan Kontrol	71

d.	Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	72
e.	Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol yang Memiliki Kebiasaan Membaca Tinggi.....	75
f.	Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol yang Memiliki Kebiasaan Membaca Rendah	79
2.	Hasil Keterampilan Menulis Teks Cerpen Per Indikator	83
a.	Indikator Isi	84
b.	Indikator Struktur Teks Cerpen.....	90
c.	Indikator Unsur Kebahasaan	94
B.	Pengujian Persyaratan Analisis	100
1.	Uji Normalitas	101
a.	Uji Normalitas Hasil Keterampilan Menulis Teks Cerpen Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	102
b.	Uji Normalitas Hasil Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa yang Memiliki Kebiasaan Membaca Tinggi di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	103
c.	Uji Normalitas Hasil Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa yang Memiliki Kebiasaan Membaca Rendah di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	104
2.	Uji Homogenitas Varians.....	105
a.	Uji Homogenitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	105
b.	Uji Homogenitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa yang Memiliki Kebiasaan Membaca Tinggi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	106
d.	Uji Homogenitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa yang Memiliki Kebiasaan Membaca Rendah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	107

C. Analisis Data	108
a. Uji Hipotesis 1	108
b. Uji Hipotesis 2	109
c. Uji Hipotesis 3	110
d. Uji Hipotesis 4	111
D. Pembahasan	112
1. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa dalam Pembelajaran Menggunakan Model NHT dan Metode Konvensional	113
2. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa yang Memiliki Kebiasaan Membaca Tinggi dengan Menggunakan Model NHT dan Metode Konvensional	117
3. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa yang Memiliki Kebiasaan Membaca Rendah dengan Menggunakan Model NHT dan Metode Konvensional	119
4. Interaksi antara Kebiasaan Membaca dan Model NHT dalam Mempengaruhi Keterampilan Menulis Teks Cerpen	120

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	122
B. Implikasi	124
C. Saran	125

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Cerpen	26
Tabel 2 Indikator Penilaian Kebiasaan Membaca	38
Tabel 3 Desain Faktorial 2x2.....	47
Tabel 4 Populasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020	48
Tabel 5 Uji Normalitas Populasi.....	49
Tabel 6 Kisi-kisi Angket Kebiasaan Membaca	53
Tabel 7 Kisi-kisi Keterampilan Menulis Teks Cerpen.....	54
Tabel 8 Rubrik Penilaian Angket Kebiasaan Membaca	61
Tabel 9 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Cerpen.....	61
Tabel 10 Skor Kebiasaan Membaca (Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	70
Tabel 11 Skor Kebiasaan Membaca Tinggi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	70
Tabel 12 Skor Kebiasaan Membaca Rendah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	71
Tabel 13 Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	72
Tabel 14 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas Eksperimen	73
Tabel 15 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas Kontrol	74
Tabel 16 Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol yang Mempunyai Kebiasaan Membaca Tinggi	76
Tabel 17 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas Eksperimen yang Mempunyai Kebiasaan Membaca Tinggi	76

Tabel 18	Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas Kontrol yang Mempunyai Kebiasaan Membaca Tinggi	78
Tabel 19	Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol yang Mempunyai Kebiasaan Membaca Rendah	80
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas Eksperimen yang Mempunyai Kebiasaan Membaca Rendah	80
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas Kontrol yang Mempunyai Kebiasaan Membaca Rendah	82
Tabel 22	Skor Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Indikator Isi	84
Tabel 23	Skor Keterampilan Menulis Teks Cerpen Indikator Isi	85
Tabel 24	Skor Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Indikator Struktur	90
Tabel 25	Skor Keterampilan Menulis Teks Cerpen Indikator Struktur	91
Tabel 26	Skor Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Indikator EBI	95
Tabel 27	Skor Keterampilan Menulis Teks Cerpen Indikator EBI	95
Tabel 28	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	102
Tabel 29	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa yang Memiliki Kebiasaan Membaca Tinggi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	103
Tabel 30	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa yang Memiliki Kebiasaan Membaca Rendah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	104
Tabel 31	Homogenitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	106
Tabel 32	Homogenitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen yang Memiliki Kebiasaan Membaca Tinggi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	106

Tabel 33	Homogenitas Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen yang Memiliki Kebiasaan Membaca Rendah Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	107
Tabel 34	Hasil Uji Hipotesis 1 Dengan Uji-t	108
Tabel 35	Hasil Uji Hipotesis 2 Dengan Uji-t	109
Tabel 36	Hasil Uji Hipotesis 3 Dengan Uji-t	110
Tabel 37	Hasil Uji Hipotesis 4 Dengan Uji F.....	111

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Kerangka Konseptual	44
---------	---------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Hasil Tulisan Siswa.....	3
Gambar 2	Diagram Batang Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas Eksperimen.....	74
Gambar 3	Diagram Batang Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas Kontrol.....	75
Gambar 4	Diagram Batang Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas Eksperimen yang Mempunyai Kebiasaan Membaca Tinggi	77
Gambar 5	Diagram Batang Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas Kontrol yang Mempunyai Kebiasaan Membaca Tinggi	79
Gambar 6	Diagram Batang Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas Eksperimen yang Mempunyai Kebiasaan Membaca Rendah	81
Gambar 7	Diagram Batang Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas Kontrol yang Mempunyai Kebiasaan Membaca Rendah	83
Gambar 8	Tulisan Teks Cerpen Siswa Indikator Isi (Kelas Eksperimen)	86
Gambar 9	Teks Cerpen Siswa Indikator Isi (Kelas Kontrol).....	87
Gambar 10	Tulisan Teks Cerpen Siswa Indikator Isi (Kelas Kontrol).....	88
Gambar 11	Tulisan Teks Cerpen Siswa Indikator Isi (Kelas Kontrol).....	89
Gambar 12	Tulisan Teks Cerpen Siswa Indikator Struktur (Kelas Eksperimen)	92
Gambar 13	Tulisan Teks Cerpen Siswa Indikator Struktur (Kelas Kontrol).....	93
Gambar 14	Tulisan Teks Cerpen Siswa Indikator Struktur (Kelas Kontrol).....	94
Gambar 15	Tulisan Teks Cerpen Siswa Indikator EBI (Kelas Eksperimen)	97

Gambar 16	Tulisan Teks Cerpen Siswa Indikator EBI (Kelas Kontrol)	98
Gambar 17	Tulisan Teks Cerpen Siswa Indikator EBI (Kelas Kontrol)	99
Gambar 18	Tulisan Teks Cerpen Siswa Indikator EBI (Kelas Eksperimen)...	100
Gambar 19	Diagram Interaksi antara Model NHT dan Kebiasaan Membaca dalam Mempengaruhi Keterampilan Menulis Teks Cerpen	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara Pra-penelitian (Observasi)	132
Lampiran 2	Hasil Wawancara Pra-penelitian	135
Lampiran 3	Uji Normalitas Populasi (untuk pengambilan sampel).....	137
Lampiran 4	Uji Homogenitas Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI Tahun 2019/2020 (untuk pengambilan sampel)	155
Lampiran 5	Lembar Validasi Angket Kebiasaan Membaca.....	159
Lampiran 6	Instrumen Penelitian Angket Kebiasaan Membaca (Sebelum Validasi)	164
Lampiran 7	Instrumen Penelitian Angket Kebiasaan Membaca (Setelah Validasi).....	170
Lampiran 8	Validasi Angket Uji Coba.....	176
Lampiran 9	Reliabilitas Angket Uji Coba	184
Lampiran 10	Instrumen Penelitian Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Teks Cerpen	192
Lampiran 11	Lembar Validasi Bahan Ajar dan RPP	194
Lampiran 12	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen.....	198
Lampiran 13	Bahan Ajar Teks Cerpen.....	206
Lampiran 14	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen.....	214
Lampiran 15	Bahan Ajar Teks Cerpen.....	222
Lampiran 16	Distribusi Skor Kebiasaan Membaca Siswa (Kelas Eksperimen).....	230
Lampiran 17	Distribusi Skor Kebiasaan Membaca Siswa (Kelas Kontrol) ..	231
Lampiran 18	Distribusi Skor Kebiasaan Membaca Siswa Per-indikator Kelas Eksperimen	232
Lampiran 19	Distribusi Skor Kebiasaan Membaca Tinggi Siswa Per-indikator Kelas Eksperimen.....	238

Lampiran 20	Distribusi Skor Kebiasaan Membaca Rendah Siswa Per-indikator Kelas Eksperimen.....	239
Lampiran 21	Distribusi Skor Kebiasaan Membaca Siswa Per-indikator Kelas Kontrol.....	240
Lampiran 22	Distribusi Skor Kebiasaan Membaca Tinggi Siswa Per-indikator Kelas Kontrol	247
Lampiran 23	Distribusi Skor Kebiasaan Membaca Tinggi Siswa Per-indikator Kelas Kontro	249
Lampiran 24	Distribusi Skor Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Per-indikator Kelas Eksperimen.....	251
Lampiran 25	Distribusi Skor Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Per-indikator Kelas Kontrol	253
Lampiran 26	Tabel Skor Angket dan Nilai Menulis Teks Cerpen Kelas Eksperimen	256
Lampiran 27	Tabel Skor Angket dan Nilai Menulis Teks Cerpen Kelas Kontrol.....	258
Lampiran 28	Uji Normalitas Data Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen (Kelas Eksperimen).....	260
Lampiran 29	Uji Normalitas Data Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kebiasaan Membaca Tinggi (Kelas Eksperimen).....	262
Lampiran 30	Uji Normalitas Data Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kebiasaan Membaca Rendah (Kelas Eksperimen).....	263
Lampiran 31	Uji Normalitas Data Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen (Kelas Kontrol).....	264
Lampiran 32	Uji Normalitas Data Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kebiasaan Membaca Tinggi (Kelas Kontrol) ...	266
Lampiran 33	Uji Normalitas Data Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kebiasaan Membaca Rendah (Kelas Kontrol).....	267

Lampiran 34	Uji Homogenitas Varians Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	268
Lampiran 35	Uji Hipotesis Penelitian	271
Lampiran 36	Tulisan Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas Eksperimen	280
Lampiran 37	Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas Kontrol.....	281
Lampiran 38	Dokumentasi Penelitian	282
Lampiran 39	Surat Penelitian.....	287

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan suatu pengungkapan ide, gagasan pikiran, maupun perasaan secara tertulis. Dalam pembelajaran menulis, diperlukan suatu bentuk pengungkapan gagasan yang berkesinambungan dan mempunyai urutan logis dengan menggunakan kosakata dan tatabahasa tertentu sehingga menggambarkan dan memberikan informasi yang jelas. Dalam pembelajaran di sekolah keterampilan menulis penting untuk dilatihkan kepada siswa.

Pentingnya keterampilan menulis karena mempunyai peran besar dalam kehidupan siswa. Banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menulis meskipun belajar menulis sudah diberikan sejak mereka di sekolah dasar. Hal ini dibuktikan dari beberapa penelitian terdahulu bukan hanya di Indonesia saja (Kurnia, 2015); (Satini, 2016); tetapi juga di Amerika (Kellogg, 2008); (Kellogg, Raulerson, 2007), dari Iran (Shokrpour, kezhavars, Jafari) yang mengungkapkan bahwa kesulitan dalam menulis disebabkan karena adanya ketakutan dan kecemasan. Mereka berpikir menulis merupakan sebuah kerja individu yang harus menghasilkan produk. Akibatnya siswa tidak suka dengan kegiatan menulis.

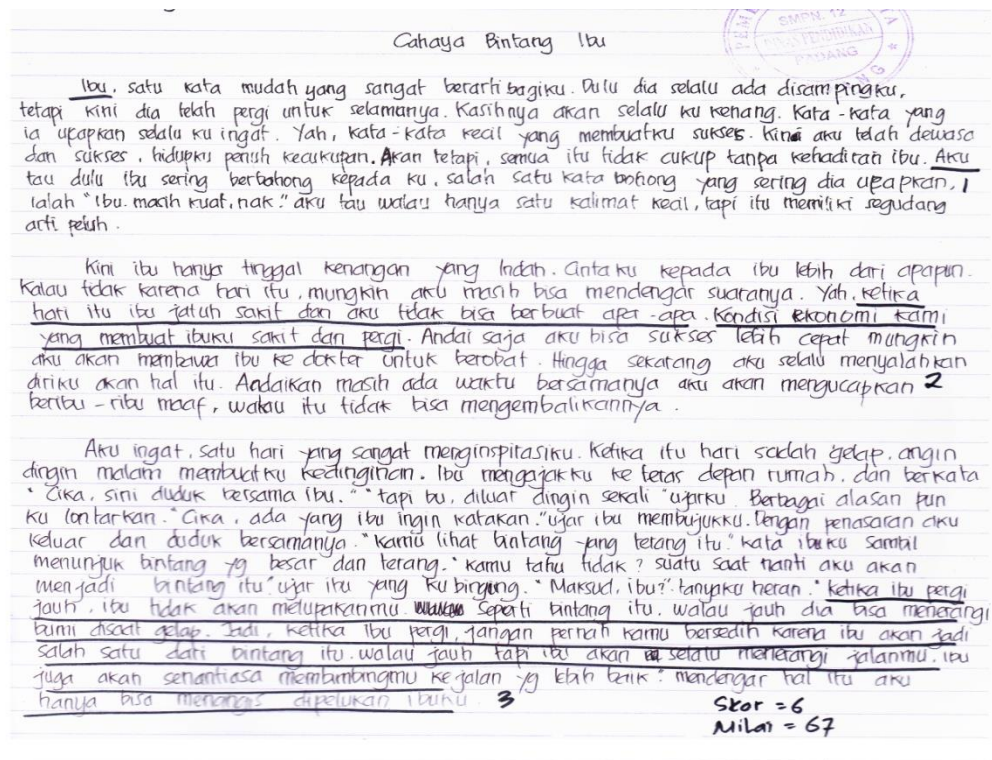
Salah satu bentuk keterampilan menulis adalah menulis teks cerpen, dalam keterampilan menulis teks cerpen, siswa dituntut untuk latihan. Menulis teks cerpen dipelajari pada kelas XI semester I, dengan Kompetensi Inti (KI) 4, yaitu mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,

bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan, dan Kompetensi Dasar (KD) 4.9 yaitu mengkontruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerita pendek. 4.9.2 menulis teks cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun.

Berdasarkan pengamatan awal dan wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 6 Padang yang mengajar di kelas XI Bapak Ariadi Uska, S.Pd. hasil wawancara dapat diketahui bahwa keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI masih rendah. Rendahnya keterampilan menulis teks cerpen dapat dilihat dari beberapa hal di antaranya sebagai berikut. Siswa masih sulit mengembangkan ide-ide yang telah ada sehingga tulisan yang dihasilkan masih singkat belum bisa dikategorikan sebuah teks cerpen. Siswa mengalami kesulitan dalam menulis bagian orientasi, yaitu bagian awal dalam menulis cerita. Selanjutnya, minat siswa dalam menulis masih rendah, hal ini dibuktikan setiap pembelajaran menulis sebuah teks maka nilai siswa rata-rata di bawah KKM. Selain itu, guru lebih sering menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran.

Metode ceramah yang digunakan oleh guru membuat siswa menjadi jenuh dan bosan dalam pembelajaran menulis teks cerpen. Padahal metode maupun model pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pemilihan model pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari sehingga tidak membuat siswa jenuh ataupun bosan dalam belajar. Permasalahan-permasalahan tersebut terbukti dari nilai harian

siswa menulis teks cerpen rata-rata hanya sebatas KKM bahkan ada beberapa orang siswa yang di bawah KKM.



Gambar 1. Tulisan Siswa

Berdasarkan tulisan siswa tersebut terlihat bahwa siswa belum mampu menulis teks cerpen sesuai dengan struktur. Pada tulisan siswa tersebut terlihat bahwa siswa belum mampu menuliskan struktur orientasi dengan lengkap, yaitu struktur yang berisi bagian pengenalan awal cerita. Selain itu, minimnya teks cerpen yang ditulis oleh siswa belum mencukupi kategori sebuah teks cerpen karena hanya menulis teks cerpen tidak sampai beberapa paragraf saja. Padahal, seharusnya hasil menulis teks cerpen minimal 500 sampai 5000 kata.

Permasalahan tersebut juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arifa (2016, p. 01) dalam penelitiannya mengungkapkan siswa mengalami keterbatasan dalam menulis teks cerpen. Keterbatasan keterampilan

siswa dalam menulis teks cerpen dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri siswa. Pertama, banyak siswa merasa sulit untuk menyusun kalimat pertama untuk memulai menulis teks cerpen. Kedua, siswa sulit menggabungkan gagasan mereka ke dalam bentuk cerita yang utuh. Selain itu, terdapat pula pengaruh dari faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor ini meliputi pola pembelajaran menyusun teks cerpen di kelas, keterbatasan jam pelajaran, perubahan kurikulum, dan sarana pendukung pembelajaran menulis teks cerpen secara mandiri yang terbatas. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2017, p. 02) menyatakan kemampuan menulis teks cerpen siswa masih rendah. Hal tersebut disebabkan oleh pemilihan teknik pembelajaran. Pemilihan teknik pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi ajarnya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mastini (2016, p.01) permasalahan dalam proses pembelajaran menulis teks cerpen yang berasal dari siswa, di antaranya: (1) selama proses pembelajaran menulis teks cerpen, siswa dijejali berbagai teori tentang cerpen dengan kegiatan praktik menulis yang masih minim. Akibatnya, siswa tidak terlatih untuk berkreasi menulis teks cerpen; (2) siswa merasa kesulitan mengawali cerita karena guru langsung menugaskan menulis teks cerpen dengan topik yang abstrak dan tidak berdasarkan pengalaman keseharian sehingga pembelajaran menjadi tidak kontekstual. (3) siswa belum mampu menampilkan ide cerita kreatif, ide yang biasa sajapun tidak dikembangkan dengan baik. Salah satunya ditandai dengan panjang cerita yang dihasilkan siswa rata-rata tidak lebih dari 400 kata yang tentunya kurang

memenuhi syarat untuk disebut sebagai teks cerpen. (4) unsur intrinsik cerpen belum tercakup secara keseluruhan di dalam cerita. Pemilihan metode yang tidak sesuai dengan karakteristik kemampuan siswa juga menjadi penyebab rendahnya kualitas proses pembelajaran menulis teks cerpen.

Selain di Indonesia, permasalahan yang berkaitan dengan menulis ditemukan di negara lain, seperti di Saudi (Hashem & Ibnian, 2015, p. 227); di Kolombia (Cuesta & Rincon, 2010); dan di Yordania (Ibnian, 2010, p. 183) yang menyatakan bahwa ditemukan permasalahan yang terjadi dalam menulis cerpen, permasalahan tersebut yaitu sebagian besar siswa mengalami kesulitan pada kegiatan menulis. Kesulitan tersebut disebabkan oleh fakta bahwa menulis cerpen melibatkan pengetahuan yang cukup mengenai tata bahasa, pemilihan diksi, memperhatikan tanda baca dan huruf kapital, serta memerlukan imajinasi yang tinggi.

Berdasarkan permasalahan yang diungkapkan peneliti tersebut, jika dikaitkan dengan fenomena permasalahan yang ada pada siswa kelas XI SMA Negeri 6 Padang, maka dapat ditemukan permasalahan yang sama. Selain dari masalah-masalah yang dikemukakan tersebut, kurangnya kebiasaan membaca siswa juga memengaruhi hasil belajar. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat memperoleh berbagai informasi dan pengetahuan. Siswa yang memiliki kebiasaan membaca yang baik dapat diasumsikan memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas dibandingkan dengan siswa yang memiliki kebiasaan membaca rendah. Semakin sering membaca, maka akan semakin banyak ide dan gagasan yang muncul dalam pikiran siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka (2018, p. 01), Windy (2013, p. 2), menyatakan bahwa kebiasaan membaca merupakan suatu hal yang harus dibiasakan sejak kecil kepada siswa. Dengan demikian akan secara terus menerus dilakukan, karena dengan kebiasaan membaca yang tinggi akan mempermudah dalam keterampilan menulis. Selanjutnya menurut Marcos (2018) menyatakan bahwa kebiasaan membaca yang baik sangat penting pada setiap anak, maka dari itu guru dan orang tua harus membudidayakan kebiasaan tersebut kepada siswa untuk mendapatkan pengetahuan dan mengembangkan keterampilan. Kemudian, Chettri (2013, p.6) menjelaskan bahwa dengan membiasakan membaca maka akan memberikan pengalaman kepada individu untuk mengembangkan kemampuannya karena membaca merupakan hal terpenting dalam memulai sebuah keterampilan. Berdasarkan hal tersebut, kebiasaan membaca tentu berpengaruh pada keterampilan siswa dalam menulis teks cerpen. Siswa yang pengetahuannya luas maka akan memiliki gagasan yang beraneka ragam dalam tulisannya dan akan banyak terdapat ide-ide kreatif yang akan disampaikan dalam tulisannya.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan dalam menulis teks cerpen, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia perlu memilih salah satu model pembelajaran yang efektif untuk menulis teks cerpen. Salah satu model pembelajaran yang dapat membantu siswa dan guru dalam pembelajaran menulis teks cerpen adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Pemilihan model *Numbered Head Together* (NHT) untuk keterampilan menulis dilakukan karena efektif untuk dilakukan dalam proses

pembelajaran. Hal ini dibuktikan oleh penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh (Ani, 2016, p. 03); (Ferdinandus, 2017, p.12); (Rahayu, 2017, p. 02); (Dita, 2015, p. 03); (Mutia, 2016, p. 01), mengungkapkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan kreativitas dan motivasi siswa dalam belajar di antaranya meningkatkan keterampilan menulis Aksara Jawa, meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran kimia, dan meningkatkan keterampilan menulis pengumuman.

Model *Numbered Head Together* (NHT) atau model penomoran berpikir bersama adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa. Model ini memiliki kelebihan seperti, setiap siswa menjadi siap belajar, adanya kerjasama antar kelompok dan kompetisi antarkelompok, siswa dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh, dan siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai.

Dalam model NHT siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor masing-masing. Setiap kali guru mengajukan pertanyaan maka semua siswa mencari jawabannya. Selanjutnya guru akan menyebutkan nomor siswa yang harus menjawab pertanyaan tersebut secara acak. Model NHT memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi waktu kepada siswa lebih banyak dalam berpikir, menjawab pertanyaan, dan saling membantu satu sama lain. Selain dalam menjawab pertanyaan, model NHT juga bisa digunakan dalam pelajaran menulis teks cerpen dengan berlatih bersama tim kelompok sebelum menulis teks cerpen secara individu.

Model pembelajaran kooperatif tipe NHT diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen siswa. Secara berkelompok, diharapkan siswa dapat belajar bersama untuk memahami materi, berlatih menulis bersama tim kelompok, sehingga pada akhir pembelajaran siswa dapat mengungkapkan ide ke dalam bentuk teks cerpen secara individu. Dengan demikian, sangat penting untuk dilakukan penelitian untuk mengetahui adakah pengaruh dari penggunaan model kooperatif tipe NHT terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 6 Padang, melalui penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan Kebiasaan Membaca Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, rendahnya kemampuan menulis teks cerpen dapat dilihat dari beberapa hal diantaranya sebagai berikut. Siswa masih sulit mengembangkan ide-ide yang telah ada sehingga tulisan yang dihasilkan masih singkat belum bisa dikategorikan sebuah teks cerpen. Kedua, siswa mengalami kesulitan dalam menuliskan orientasi, yaitu bagian awal pengenalan cerita dalam teks cerpen. Ketiga, minat siswa dalam menulis masih rendah, hal ini dibuktikan setiap pembelajaran menulis sebuah teks maka nilai siswa rata-rata di bawah KKM. Keempat, metode ceramah yang digunakan oleh guru membuat siswa jenuh dan bosan dalam pembelajaran menulis teks cerpen.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada tiga hal. Hal-hal tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, penelitian dibatasi pada penerapan model kooperatif tipe NHT. Penerapan model pembelajaran kooperatif ini dapat dilaksanakan dalam kerja kelompok sehingga sesuai dengan kurikulum 2013 aktif dalam proses pembelajaran. *Kedua*, penelitian dibatasi pada pembelajaran keterampilan menulis teks cerpen. Pembelajaran menulis teks cerpen diprogramkan dilaksanakan pada semester dua kelas XI. *Ketiga*, subjek penelitian hanya melibatkan siswa kelas XI SMA Negeri 6 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran tipe NHT dan kebiasaan membaca, terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 6 Padang?
2. Apakah siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT yang memiliki kebiasaan membaca tinggi berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 6 Padang?
3. Apakah siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT yang memiliki kebiasaan membaca rendah, berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 6 Padang?

4. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan kebiasaan membaca dalam mempengaruhi keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 6 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan kebiasaan membaca terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 6 Padang.
2. Mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT untuk siswa yang memiliki kebiasaan membaca tinggi terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 6 Padang.
3. Mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT untuk siswa yang memiliki kebiasaan membaca rendah terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 6 Padang.
4. Mendeskripsikan interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan kebiasaan membaca dalam mempengaruhi keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 6 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut.

1. Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang teori dan proses pembelajaran kooperatif tipe NHT, teori menulis teks cerpen dapat dijadikan sebagai pengembangan strategi pembelajaran dalam menulis teks cerpen di Sekolah Menengah Atas (SMA).
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut. (a) bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya di SMA Negeri 6 Padang dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan pembelajaran menulis teks cerpen. (b) bagi siswa, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis teks cerpen, (c) bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran guru, agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat, (d) bagi peneliti, sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung sehingga dapat melihat, merasakan, dan menghayati apakah praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan selama ini sudah efektif, dan (e) bagi peneliti lain, sebagai informasi dan pembandingan dalam melakukan penelitian berikutnya.